

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Pemberian *Coloading* Cairan terhadap perubahan Tekanan Darah pada Pasien *Sectio Caesarea* Dengan Anestesi Spinal di RSUD Kota Bandung, maka dapat disimpulkan:

1. Dari 44 responden, rata-rata tekanan darah sistol sebelum diberikan *coloading* cairan adalah 136 mmHg (SD 10,813) dengan tekanan darah sistol maksimum 160 mmHg dan minimum 118 mmHg. Rerata tekanan darah diastol sebelum diberikan *coloading* cairan adalah 85 mmHg (SD 9,342) dengan tekanan darah diastol maksimum 102 mmHg dan minimum 60 mmHg.
2. Dari 44 responden, rata-rata tekanan darah sistol menurun pada menit 15 sesudah diberikan *coloading* cairan adalah 111 mmHg (SD 9,438) atau mengalami hipotensi dengan tekanan darah sistol maksimum 135 mmHg dan minimum 96 mmHg. Rerata tekanan darah diastol menurun pada menit 15 sesudah diberikan *coloading* cairan adalah 69 mmHg (SD 9,143) atau mengalami hipotensi dengan tekanan darah diastol maksimum 89 mmHg dan minimum 50 mmHg. Pada pengukuran 20 menit setelah pemberian *coloading* cairan menunjukkan perubahan peningkatan tekanan darah.
3. Dari 44 responden, rata-rata tekanan darah sistol sebelum dan sesudah pengukuran 30 menit diketahui memiliki selisih penurunan 14,477 mmHg (Normal). Hasil uji statistik menunjukkan ada perbedaan tekanan darah sistol yang bermakna antara sebelum dan sesudah pemberian *coloading* cairan selama 30 menit ($p = 0,000$). Tekanan darah diastol sebelum dan sesudah pengukuran 30 menit diketahui memiliki selisih penurunan 9,364 mmHg (Normal). Hasil uji statistik menunjukkan ada perbedaan tekanan darah sistol yang bermakna antara sebelum dan sesudah pemberian *coloading* cairan selama 30 menit ($p = 0,000$).

6.2 Saran

1. Rumah Sakit

Rumah sakit terutama ruang IBS dapat menjadikan hasil penelitian sebagai standar prosedur pencatatan pasien dalam monitoring hemodinamik tekanan darah dan dapat memantapkan kebijakan dalam melakukan *coload* cairan sesuai kebutuhan pasien anestesi spinal.

2. Bagi Profesi Perawat Anestesi

Perawat anestesi diharapkan dapat melaksanakan praktik pemberian *coload* cairan pada pasien intra anestesi spinal.

3. Bagi Peneliti Lanjut

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti efektivitas pemberian *coload* cairan dengan menambahkan variabel lain seperti dosis obat, jenis obat, jenis cairan, jumlah cairan yang digunakan, posisi pasien, lokasi penyuntikan, dan lain-lain.

4. Bagi Institusi Pendidikan D-IV Keperawatan Anestesi

Institusi pendidikan D-IV keperawatan anestesi dapat menerapkan keilmuan mengenai pemberian *coload* cairan terhadap pasien yang akan dilakukan tindakan anestesi spinal